

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab tujuan penelitian sebagai berikut:

1. LaporCovid19.org menyediakan beberapa platform ChatBot agar warga dapat memberikan laporan mengenai kasus COVID-19 yang terjadi di sekitar warga dalam bentuk teks yang disertakan foto atau video untuk memastikan kevalidan informasi atau data yang diberikan oleh warga. Setelah melewati proses akurasi informasi yang diberikan warga, anggota Tim LaporWarga menghimpun informasi atau data tersebut dan melakukan proses kurasi kembali. Informasi atau data yang sudah melalui proses tersebut, Tim LaporWarga memberikan informasi atau data kepada instansi pemerintah/lembaga di daerah pelapor agar dapat melakukan pencegahan, membuat kebijakan dan antisipasi penyebaran wabah secara lebih terarah, data atau informasi dari LaporCovid-19 diberikan juga kepada media yang membutuhkan data mengenai COVID-19. LaporCovid-19 juga mengunggah data atau informasi yang diperoleh di platform media sosial LaporCovid-19 dalam bentuk yang lebih sederhana. Selain diberikan kepada instansi pemerintah/lembaga/media, LaporCovid-19 mengunggah data dalam bentuk data statistik ke kanal yang ada di web LaporCovid19.org, yaitu [www.peta.laporcovid19.org](http://www.peta.laporcovid19.org) .

2. Keterlibatan masyarakat sebagai saksi mata dalam pemberitaan pandemi COVID-19 melalui [www.laporcovid19.org](http://www.laporcovid19.org) mampu meminimalisir misinformasi dan disinformasi, karena melalui proses kurasi dan verifikasi data agar informasi benar-benar akurat sesuai dengan fakta di lapangan. Setelah melaporkan melalui ChatBot dalam bentuk teks, pelapor diminta oleh Tim LaporWarga untuk memberikan bukti dalam bentuk foto atau video. Pengiriman laporan dalam bentuk foto dan video bertujuan agar laporan yang diterima dapat sesuai dengan fakta yang terjadi dan memenuhi tingkat validitas data laporan yang memudahkan Tim LaporWarga untuk dapat ditampung dan diserahkan kepada instansi pemerintah atau lembaga di daerah pelapor untuk ditindaklanjuti.
3. Keterlibatan warga sebagai saksi dan pengamat fakta terkait kasus COVID-19 yang terjadi di sekitar. Warga menggunakan platform digital sebagai alat untuk mengirim informasi berupa teks yang disertakan dengan foto atau video untuk mengurangi misinformasi atau disinformasi. Meski demikian, informasi yang dilaporkan oleh warga tidak tersusun dengan kaidah maupun standar jurnalistik yang ketat dan baik. Laporan yang ditulis tidak menggunakan bahasa baku, foto atau video yang memiliki kualitas rendah, seperti kurang fokus, video tidak stabil, dan gambar yang tidak jernih.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama berkaitan dengan peran jurnalis warga dalam sebuah pemberitaan di media online terutama berkaitan dengan pengembangan dimensi dan indikator penelitian agar ke depannya penelitian jurnalis warga lebih berkembang dan kompleks sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang begitu dinamis.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Diharapkan bagi pengelola LaporCovid-19, peran jurnalis warga lebih diperhatikan terutama dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan menulis berita dengan diberikan pelatihan menjadi jurnalis profesional. Sehingga diharapkan masyarakat dapat membantu jurnalis profesional dalam membuat sebuah berita. Mengingat menurut Bowman dan Willis jurnalis warga memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat yang dapat berupa kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Dengan adanya pelibatan jurnalis warga dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu aktivitas jurnalis profesional dalam menerbitkan sebuah berita dan keakuratan informasi atau kevalidan sebuah berita.